

ABSTRACT

Lockout Tagout (LOTO) was a system of locking and labeling on an energy source of isolation equipment. LOTO aims to protect engineers on maintaining and servicing. Application of LOTO was influenced by behavior. This study aimed to analyze the correlation of behavior-forming factors with the application of LOTO of engineers.

This was an observational descriptive research which was performed on the population of engineer in PT. Unilever Indonesia Tbk. Surabaya (20 respondents). Data were analyzed statistically using crosstabs test to know the strength of correlations between variables.

The results showed most of respondents had implemented LOTO in every maintaining and servicing equipment well. Statistical analysis showed that there was a weak correlation between LOTO application and age of respondents with the result ($CC = 0.038$). While the other variables involve education, knowledge, LOTO training, supervision, reward, and punishment were not have significant correlated with LOTO application.

In conclusion, the older the respondent's age were the better the LOTO application. The mining company should increase transfer knowledge to engineers by put LOTO sign on around workshop area, increase supervising role of the foreman and OSHE Department, scheduling a LOTO and refreshment training and evaluate it, and also give reward on engineer consistently.

Keywords: Lockout Tagout (LOTO), engineer, consumer goods company

ABSTRAK

Lockout Tagout (LOTO) adalah sistem penggembokan dan pelabelan pada sebuah alat pemutus sumber energi. LOTO bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada *engineer* saat melaksanakan pekerjaan perawatan dan perbaikan. Penerapan LOTO dipengaruhi oleh perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor pembentuk perilaku dengan penerapan LOTO pada *engineer*.

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif yang dilakukan pada populasi *engineer* di PT. Unilever Indonesia Tbk. Surabaya (20 responden). Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan analisis *crosstabs* untuk mengetahui kuat hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menerapkan LOTO dengan baik dalam setiap pelaksanaan pekerjaan perawatan dan perbaikan. Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan yang lemah antara penerapan LOTO dengan usia responden dengan hasil ($CC = 0,038$). Sedangkan variabel pendidikan, pengetahuan, pelatihan LOTO, pengawasan, *reward*, dan *punishment* tidak memiliki hubungan bermakna dengan penerapan LOTO pada *engineer*.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah semakin tua usia responden maka semakin baik penerapan LOTO. Saran yang dapat diberikan yaitu meningkatkan transfer pengetahuan kepada *engineer* melalui pemasangan rambu LOTO di sekitar area kerja, meningkatkan peran pengawasan dari pengawas dan OSHE Departemen, menjadwalkan pelatihan LOTO secara rutin dan penyegaran pelatihan disertai dengan evaluasi hasil pelatihan, dan konsisten dalam menerapkan *reward* kepada *engineer*.

Kata kunci : *Lockout Tagout* (LOTO), *engineer*, perusahaan barang konsumen